

ABSTRAK

Di era globalisasi ini perusahaan dituntut untuk terus berkembang menuju ke arah yang semakin profesional dan dengan persaingan yang semakin terbuka. Salah satu sumber modal yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memperoleh tambahan modal yang sangat besar ada pada bursa efek. Di sini perusahaan dapat memenuhi sebagian kebutuhannya dalam mengembangkan usahanya dengan memperoleh dana yang cepat dari masyarakat.

Dengan semakin bertambahnya kesadaran untuk memanfaatkan bursa sebagai sarana untuk mengembangkan usahanya, Maka semakin diperlukan pula perusahaan-perusahaan yang mampu menyediakan jasa untuk menilai kewajaran atestasi yang dibuat oleh pihak manajemen kepada khalayak luas yang dapat meyakinkan kepada calon investor untuk mengalokasikan dana investasinya ke dalam perusahaan. Oleh karena itu penting adanya sebuah Kantor Akuntan Publik sebagai pihak yang independen yang ditunjuk langsung oleh BAPEPAM. Hal ini yang menyebabkan adanya persaingan antara masing-masing KAP tersebut dalam menguasai pangsa pasar audit, terutama dalam memberikan jasa audit atas laporan keuangan kepada perusahaan-perusahaan yang *go public*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode CR4, bahwa selama periode 2002-2008 kecenderungan konsentrasi pasar audit cukup tinggi hal ini menunjukkan jika pasar audit di Indonesia lebih cenderung ke dalam bentuk oligopoli kuat, sedangkan dengan menggunakan Herfindahl Indeks, pasar audit cenderung ke dalam bentuk *moderate concentrate*.